

## **Pengembangan Website Profil SMA Negeri 10 Depok sebagai Media Informasi Publik**

**Ahmad Buchori<sup>1</sup>, Fajar Alim Ba'a<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia  
Email: [ahmadbuchori@email.com](mailto:ahmadbuchori@email.com), [fajaralim@email.com](mailto:fajaralim@email.com)

**Abstrak**— SMA Negeri 10 Depok sebagai institusi pendidikan membutuhkan media informasi publik yang mampu menyajikan informasi sekolah secara cepat, akurat, dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan mengembangkan website profil sekolah sebagai media informasi publik. Metode pengembangan menggunakan System Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Website dikembangkan menggunakan HTML, CSS, PHP, JavaScript, dan MySQL dengan desain responsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website mampu meningkatkan aksesibilitas informasi sekolah dan mendukung transparansi publik.

**Kata Kunci:** Website Sekolah; Sistem Informasi; SDLC; Media Informasi Publik

**Abstract**—SMA Negeri 10 Depok, as an educational institution, requires a public information medium that can deliver school information quickly, accurately, and easily accessible. This study aims to develop a school profile website as a public information medium. The system development method uses the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model, which consists of requirements analysis, system design, implementation, and testing stages. The website was developed using HTML, CSS, PHP, JavaScript, and MySQL with a responsive design. The results indicate that the developed website improves the accessibility of school information and supports public transparency.

**Keywords:** School Website; Information System; SDLC; Public Information Media

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas sebagai media pembelajaran, tetapi juga berperan penting sebagai sarana penyampaian informasi dan komunikasi antara sekolah, peserta didik, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses guna mendukung transparansi dan pelayanan publik.

Website sekolah merupakan salah satu bentuk media informasi publik yang efektif dalam menyajikan berbagai informasi penting secara terstruktur, seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data tenaga pendidik, kegiatan akademik dan non-akademik, serta pengumuman resmi. Keberadaan website sekolah dapat menjadi sarana komunikasi resmi yang menjangkau masyarakat luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun, SMA Negeri 10 Depok masih menghadapi keterbatasan dalam penyampaian informasi karena belum memanfaatkan website sebagai media informasi utama, sehingga informasi sekolah belum tersampaikan secara optimal kepada publik.

Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat, calon peserta didik, dan orang tua siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai SMA Negeri 10 Depok. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan website profil sekolah sebagai media informasi publik berbasis web yang responsif dan mudah digunakan. Pengembangan website ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, mendukung transparansi kegiatan sekolah, serta memperkuat citra positif SMA Negeri 10 Depok sebagai institusi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

### **1.1 Identifikasi Massalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh SMA Negeri 10 Depok sebagai berikut:

1. Belum tersedianya website resmi sekolah yang menampilkan profil dan informasi sekolah secara terstruktur dan mudah diakses.
2. Penyampaian informasi sekolah masih dilakukan secara konvensional, seperti melalui brosur, papan pengumuman, atau media sosial yang tidak terorganisir dengan baik.
3. Kurangnya media publikasi digital yang dapat menampilkan kegiatan, prestasi, dan program sekolah secara lengkap kepada masyarakat.
4. Tidak adanya sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk mendukung transparansi dan komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat.

### **1.2 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan website profil SMA Negeri 10 Depok sebagai media informasi publik yang dapat menampilkan profil sekolah, kegiatan, dan prestasi secara digital.
2. Meningkatkan aksesibilitas informasi sekolah bagi masyarakat, orang tua siswa, dan calon peserta didik.
3. Membantu pihak sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi, publikasi, dan komunikasi publik.
4. Meningkatkan citra sekolah melalui penyajian informasi yang profesional dan menarik dalam bentuk website resmi sekolah.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Metode Observasi (Pengamatan Langsung)**

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan sistem penyampaian informasi di SMA Negeri 10 Depok untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang ada.

### **2.2 Metode Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai kebutuhan sistem website sekolah.

### **2.3 Metode Studi Pustaka**

Penulis mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, artikel ilmiah, serta sumber daring yang relevan dengan topik pengembangan website, sistem informasi, dan teknologi web yang digunakan.

### **2.4 Metode Analisis dan Perancangan Sistem**

Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis kebutuhan sistem dan merancang struktur website menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall, yang meliputi tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian.

## 2.5 Metode Implementasi dan Evaluasi

Website dikembangkan berdasarkan hasil perancangan, kemudian diuji untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat bagi pengguna.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses implementasi dan pengujian, dilakukan analisa untuk menilai hasil pengembangan website, mencakup kelebihan, keterbatasan, serta rekomendasi pengembangan lanjutan. Adapun hasil analisa sebagai berikut:

1. Kesesuaian Website dengan Tujuan  
Website mampu menyajikan informasi publik sekolah secara lengkap dan terstruktur sehingga mudah diakses oleh masyarakat.
2. Kemudahan Akses dan User Experience  
Desain responsif dan navigasi yang jelas menjadikan website mudah digunakan oleh berbagai kalangan pengguna.
3. Efektivitas Proses Update Konten  
Website mendukung pembaruan konten secara berkala sehingga dapat berfungsi sebagai media informasi yang dinamis dan transparan.
4. Keterbatasan & Tantangan  
Kendala meliputi keterbatasan data, aspek teknis pemeliharaan, serta sumber daya manusia untuk pengelolaan konten.
5. Metodologi yang Paling Tepat  
Metode Waterfall sesuai untuk kebutuhan yang stabil, sedangkan Agile lebih adaptif terhadap perubahan fitur atau kebutuhan sistem.
6. Rekomendasi untuk Pemeliharaan dan Pengembangan Lanjutan  
Disarankan pembentukan tim humas/IT internal serta penerapan pendekatan iteratif untuk menjaga keberlanjutan website.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kerja Praktek di SMA Negeri 10 Depok, dapat disimpulkan bahwa website profil sekolah berhasil dikembangkan dengan fitur utama meliputi profil sekolah, berita, data guru, ekstrakurikuler, dan kontak. Website ini mampu meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, orang tua, dan calon peserta didik. Sistem dibangun dengan desain responsif yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Pengembangan website menerapkan metode SDLC model Waterfall melalui tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa website dapat digunakan secara fungsional dan dikelola secara mandiri oleh admin sekolah.

## REFERENCES

- Ariyanto, D. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall*. Jurnal Teknologi Informasi, 8(2), 45–53.
- Ardiansyah, M. (2021). *Konsep Dasar Sistem Informasi dan Penerapannya*. Jakarta: PT Informatika Nusantara.
- Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2018). *Systems Analysis and Design* (7th ed.). New York: Wiley.
- Fatta, H. A. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Febrianto, A. (2019). “Implementasi Model Waterfall pada Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web.” *Jurnal Teknologi & Sistem Informasi*, 5(1), 32–40.
- Hidayat, R. (2022). *Dasar-dasar WordPress untuk Pengembangan Website*. Bandung: Informatika.

- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2019). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kadir, A. (2020). *Dasar Pemrograman Web: HTML, CSS, JavaScript, dan PHP*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Purwanto, A. (2019). "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web pada Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmu Komputer Terapan*, 4(2), 101–110.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sasongko, B. (2021). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Website Sekolah Sebagai Media Informasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 12–20.
- Setiawan, D. (2020). *WordPress Untuk Pemula Hingga Mahir: Pembuatan Website Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sommerville, I. (2016). *Software Engineering* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, I. (2021). "Pengembangan Website Organisasi Menggunakan Framework PHP." *Jurnal Pengembangan Teknologi*, 3(2), 55–64.
- Susanto, A. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Lingga Jaya.
- Wicaksana, T. (2021). "Pengembangan Website Sekolah untuk Media Informasi Publik." *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 2(3), 44–52.
- Wijaya, A. (2020). "Analisis Penggunaan CMS WordPress dalam Pengembangan Website Profil Sekolah." *Jurnal Informatika dan Komputer*, 7(2), 77–86.
- Yuliawati, D. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.